

## Daftar isi

- Awal
- 1Sejarah
- 2Kondisi dan sumber daya alam
  - 2.1Kondisi alam
  - 2.2Keanekaragaman hayati
  - 2.3Sumber daya alam
- 3Demografi
  - 3.1Suku Bangsa
  - 3.2Agama
  - 3.3Pendidikan
- 4Pemerintahan
  - 4.1Daftar gubernur
  - 4.2Forum Koordinasi Pimpinan Daerah
  - 4.3Dewan Perwakilan
  - 4.4Daftar kabupaten dan kota
  - 4.5Daftar kecamatan, desa, dan kelurahan
- 5Kesehatan
  - 5.1Rumah sakit
- 6Pertahanan dan Keamanan
- 7Media
  - 7.1Televisi
  - 7.2Media Online
  - 7.3Media Cetak
- 8Perekonomian
  - 8.1Tenaga kerja
  - 8.2Potensi perikanan
  - 8.3Pertambangan
  - 8.4Transportasi
    - 8.4.1Jarak Palangka Raya dengan ibu kota kabupaten
- 9Seni dan budaya
  - 9.1Seni musik
  - 9.2Seni vokal
  - 9.3Tarian
  - 9.4Seni Kriya
  - 9.5Upacara adat
  - 9.6Pakaian pengantin
- 10Lihat pula

- 11Referensi
- 12Pranala luar

# Kalimantan Tengah

**Kalimantan Tengah** (disingkat **Kalteng**) adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Kalimantan. Ibu kotanya adalah Kota Palangka Raya. Berdasarkan sensus tahun 2010, provinsi ini memiliki populasi 2.202.599 jiwa, yang terdiri atas 1.147.878 laki-laki dan 1.054.721 perempuan. Data BPS Kalimantan Tengah tahun 2021 menunjukkan penduduk provinsi ini tahun 2020 bertambah menjadi 2.670.00 (Laki-laki 1.385.700 jiwa dan perempuan 1.284.300 jiwa).<sup>[2]</sup> Kalimantan Tengah mempunyai 13 kabupaten dan 1 kota.<sup>[2]</sup>

## Daftar isi

### Sejarah

#### Kondisi dan sumber daya alam

- Kondisi alam
- Keanekaragaman hayati
- Sumber daya alam

#### Demografi

- Suku Bangsa
- Agama
- Pendidikan

#### Pemerintahan

- Daftar gubernur
- Forum Koordinasi Pimpinan Daerah
- Dewan Perwakilan
- Daftar kabupaten dan kota
- Daftar kecamatan, desa, dan kelurahan

#### Kesehatan

- Rumah sakit

#### Pertahanan dan Keamanan

#### Media

- Televisi
- Media Online
- Media Cetak

#### Perekonomian

- Tenaga kerja
- Potensi perikanan
- Pertambangan
- Transportasi
- Jarak Palangka Raya dengan ibu kota kabupaten

#### Seni dan budaya

- Seni musik
- Seni vokal
- Tarian
- Seni Kriya
- Upacara adat
- Pakaian pengantin

#### Lihat pula

#### Referensi

#### Pranala luar

## Sejarah

| Kalimantan Tengah  |   |
|--|---|
| Provinsi   |   |
| <b>Kalteng</b>   |   |
| <div><div><div><div><div><span></span></div></div><div><div><span></span></div></div></div><div><div><div><span></span></div></div><div><div><span></span></div></div></div><div><div><div><span></span></div></div><div><div><span></span></div></div></div><div><div><div><span></span></div></div><div><div><span></span></div></div></div></div></div> <div>Dari kiri ke kanan, atas ke bawah: Rumah Betang, Tugu Ikan Jelawat Sampit, Bundaran Besar Kapuas, Lawang sakepeng, Kota Palangka Raya, Gereja GKE Hampatung, Islamic Centre Palangka Raya.</div> |   |
| <div><div><div><div><div><span></span></div></div></div></div></div> <div>Lambang</div>  |   |
| Julukan: Bumi Pancasila, Bumi Tambun Bungai <div>Motto: Isen mulang</div> <div>(Dayak Ngaju/Sangen) Pantang mundur</div>   |   |
| <div><div><div><div><span></span></div></div></div></div> <div>Peta</div>  |   |
| <b>Negara</b>  | <span><span><span></span></span><span> </span></span> Indonesia |
| <b>Dasar hukum pendirian</b>   | UU Darurat RI No.10 Tahun 1957 <sup>[1]</sup>                   |
| <b>Hari jadi</b>   | 23 Mei 1957   |
| <b>Ibu kota</b>  | Kota Palangka Raya  |
| <b>Jumlah</b>  | <b>Daftar</b>   |

Menurut legenda suku Dayak yang berasal dari Panaturan Tetek Tatum yang ditulis oleh Tjilik Riwut mengisahkan orang pertama yang menempati bumi atau menginjakan kakinya di Kalimantan adalah Raja Bunu. Pada abad ke-14 Maharaja Supayaryanata, gubernur Majapahit memerintah di Kerajaan Negara Dipa (Amuntai) yang berpusat di Candi Agung dengan wilayah mandalanya dari Tanjung Silat sampai Tanjung Putting dengan daerah-daerah yang disebut Sakai, yaitu daerah batang sungai Barito, Tabalong, Balangan, Pitap, Alai, Amandit, Labuan Amas, Biaju Kecil (Kapuas-Murung), Biaju Besar (Kahayan), Sebangu, Mendawai, Katingan, Sampit dan Pembuang dengan kepala-kepala daerahnya masing-masing yang disebut Mantri Sakai (Kepala Distrik), sedangkan wilayah Kotawaringin pada masa itu merupakan kerajaan tersendiri.<sup>[6]</sup> Kerajaan Negara Dipa dilanjutkan oleh Kerajaan Negara Daha dengan raja pertamanya Miharaja Sari Babunungan Unro miharaja= maharaja. Raja tersebut telah mengantarkan salah seorang putranya yang bernama Raden Sira Panji Kesuma alias Uria Gadung (Uria= Aria) untuk memegang kekuasaan wilayah Tanah Dusun [atau Barito Raya] yang berkedudukan di JAAR – SANGGARWASI.

Pada abad ke-16, Kalimantan Tengah masih termasuk dalam wilayah mandala Kesultanan Banjar, penerus Negara Daha yang telah memindahkan ibu kota ke hilir sungai Barito tepatnya di Banjarmasin, dengan wilayah mandalanya yang semakin meluas meliputi daerah-daerah dari Tanjung Sambar sampai Tanjung Aru. Pada abad ke-16, berkuasalah Raja Maruhum Panambahan yang beristrikan Nyai Siti Biang Lawai, seorang putri Dayak anak Patih Rumbih dari Biaju. Tentara Biaju kerap kali dilibatkan dalam revolusi di istana Banjar, bahkan dengan aksi pemotongan kepala (ngayau) misalnya saudara muda Nyai Biang Lawai bernama Panglima Sorang yang diberi gelar Nanang Sarang membantu Raja Maruhum menumpas pemberontakan anak-anak Kiai Di Podok. Selain itu orang Biaju (sebutan Dayak pada zaman dulu) juga pernah membantu Pangeran Dipati Anom (ke-2) untuk merebut tahta dari Sultan Ri'ayatullah.

Raja Maruhum menugaskan Dipati Ngganding untuk memerintah di negeri Kotawaringin. Dipati Ngganding digantikan oleh menantunya, yaitu Pangeran Dipati Anta-Kasuma putra Raja Maruhum sebagai raja Kotawaringin yang pertama dengan gelar Ratu Kota Waringin. Pangeran Dipati Anta-Kasuma adalah suami dari Andin Juluk binti Dipati Ngganding dan Nyai Tapu binti Mantri Kahayan. Di Kotawaringin Pangeran Dipati Anta-Kasuma menikahi wanita setempat dan memperoleh anak, yaitu Pangeran Amas dan Putri Lanting.<sup>[6]</sup> Pangeran Amas yang bergelar Ratu Amas inilah yang menjadi raja Kotawaringin, penggantinya berlanjut hingga Raja Kotawaringin sekarang, yaitu Pangeran Ratu Alidin Sukma Alamasyah. Kontrak pertama Kotawaringin dengan VOC-Belanda terjadi pada tahun 1637.<sup>[7]</sup> Menurut laporan Radermacher, pada tahun 1780 telah terdapat pemerintahan pribumi seperti Kyai Ingebai Suradi Raya kepala daerah Mendawai, Kyai Ingebai Sudi Ratu kepala daerah Sampit, Raden Jaya kepala daerah Pembuang dan kerajaan Kotawaringin dengan rajanya yang bergelar Ratu Kota Ringin<sup>[8]</sup>

Berdasarkan traktat 13 Agustus 1787, Sultan Batu dari Banjarmasin menyerahkan daerah-daerah di Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, sebagian Kalimantan Barat dan sebagian Kalimantan Selatan (termasuk Banjarmasin) kepada VOC, sedangkan Kesultanan Banjar sendiri dengan wilayahnya yang tersisa sepanjang daerah Kuin Utara, Martapura, Hulu Sungai sampai Distrik Pattai, Distrik Sihoeng dan Mengkatip menjadi daerah protektorat VOC, Belanda. Sesuai traktat 1 Januari 1817, Sultan Sulaiman dari Banjar menyerahkan Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Barat dan sebagian Kalimantan Selatan (termasuk Banjarmasin) kepada Hindia Belanda. CONTRACT MET DEN SULTAN VAN BANDJERMASIN 4 Mei 1826. / B 29 September 1826 No. 10, Sultan Adam al-Watsiq Billah dari Banjar menegaskan kembali penyerahan wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Barat dan sebagian Kalimantan Selatan kepada pemerintahan kolonial Hindia Belanda.<sup>[9][10]</sup>

Secara de facto wilayah pedalaman Kalimantan Tengah tunduk kepada Hindia Belanda semenjak Perjanjian Tumbang Anoi pada tahun 1894. Selanjutnya kepala-kepala daerah di Kalimantan Tengah berada di bawah Hindia Belanda.<sup>[11]</sup> Sekitar tahun 1850, daerah Tanah Dusun (Barito Raya) terbagi dalam beberapa daerah pemerintahan yaitu: Kiaij Martipatie, Moeroeng Sikamat, Dermawijaija, Kiaij Dermapatie, Ihanjah dan Mankatip.<sup>[12][13]</sup>

Sejak tahun 1845, Hindia Belanda membuat susunan pemerintahan untuk daerah zuid-ooster-afdeeling van Borneo [meliputi daerah sungai Kahayan, sungai Kapuas Murung, sungai Barito, sungai Negara serta Tanah Laut] selain Residen terdapat juga Rijksbestierder alias Kepala Pemerintahan Pangeran Ratoe Anom Mangkoeboemi Kentjana. Di dalam hierarki pemerintahan tersebut terdapat nama kepala suku Dayak seperti Tumenggung Surapati dan Toemenggoeng Nicodemus Djaija Negara.<sup>[14][15]</sup>

Berdasarkan Staatsblad van Nederlandisch Indië tahun 1849, daerah-daerah di wilayah ini termasuk dalam zuid-ooster-afdeeling menurut *Bêsluit van den Minister van Staat, Gouverneur-Generaal van Nederlandsch-Indie*, pada 27 Agustus 1849, No. 8.<sup>[16]</sup> Daerah-

|   |  |
|---|--|
| <b>satuan pemerintahan</b>  | Kabupaten: 13<br>Kota: 1<br>Kecamatan: 136<br>Kelurahan: 94<br>Desa: 1.576   |
| <b>Pemerintahan</b> <div><ul style="list-style-type: none"><li><b>Gubernur</b></li><li><b>Wakil Gubernur</b></li><li><b>Sekretaris Daerah</b></li><li><b>Ketua DPRD</b></li></ul></div> | H. Sugianto Sabran<br>H. Edy Pratowo S.Sos., M.M.<br>Drs. H. Nuryakin, M.Si (Pi)<br>Wiyatno, S.P.  |
| <b>Luas</b> <div><ul style="list-style-type: none"><li><b>Total</b></li></ul></div>   | 153.564,50 km <sup>2</sup><br>(59,291,58 sq mi)  |
| <b>Populasi (2020)</b> <sup>[2]</sup> <div><ul style="list-style-type: none"><li><b>Total</b></li><li><b>Kepadatan</b></li></ul></div>  | 2.670.000<br>17/km <sup>2</sup> (40/sq mi)   |
| <b>Demografi</b> <div><ul style="list-style-type: none"><li><b>Agama</b></li><li><b>Bahasa</b></li><li><b>IPM</b></li></ul></div>   | Islam 74,11%<br>Kristen 19,90%<br>- Protestan 16,67%<br>- Katolik 3,23%<br>Hindu 5,84%<br>Buddha 0,11%<br>Konghucu 0,01%<br>Lainnya 0,03% <sup>[2][3]</sup><br>Indonesia (resmi)<br>Dayak (dominan)<br>—Dayak Bakumpai<br>— Dayak Ngaju, Banjar, Bugis, Jawa, Madura, Melayu<br>— Melayu Kotawaringin<br>▲ 71,25 (2021)<br>tinggi <sup>[4]</sup>                 |
| <b>Zona waktu</b>   | UTC+07:00 (WIB)  |
| <b>Kode pos</b> <div><b>Kode area telepon</b></div>   | 73xxx-74xxx<br><b>Daftar</b><br>0513 - Muara Teweh<br>0522 - Ampah (Dusun Tengah, Barito Timur)<br>0525 - Buntok<br>0526 - Tamiang Layang<br>0528 - Purukcahu<br>0531 - Sampit<br>0532 - Pangkalan Bun, Kumai<br>0536 - Palangkaraya, Kasongan<br>0537 - Kuala Kurun<br>0538 - Kuala Pembuang<br>0539 - Kuala Kuayan (Mentaya Hulu, Kotawaringin Timur)<br>ID-KT |
| <b>Kode ISO 3166</b> <div><b>Pelat kendaraan</b></div>  | <div><div></div></div><br>KH   |
| <b>Kode Kemendagri</b> <div><b>APBD PAD</b></div> <div><b>DAU</b></div> <div><b>Lagu daerah</b></div>   | 62 <br>Rp 4.412.108.656.900,- (2018)<br>Rp 1.400.710.256.900,- (2018)<br>Rp 1.614.203.045.000,- (2020) <sup>[5]</sup><br>"Kalayar" • "Naluya" • "Palu Cempang Pupoi" • "Saluang Kitik-kitik" • "Manasai" • "Tumpi Wayu"   |
| <b>Rumah adat</b>   | Huma Betang (Rumah   |

daerah di Kalteng tergolong sebagai negara dependen dan distrik dalam Kesultanan Banjar.<sup>[17]</sup>

Sebelum abad XIV, daerah Kalimantan Tengah termasuk daerah yang masih murni, belum ada pendatang dari daerah lain. Saat itu satu-satunya alat transportasi adalah perahu. Tahun 1350 Kerajaan Hindu mulai memasuki daerah Kotawaringin. Tahun 1365, Kerajaan Hindu dapat dikuasai oleh Kerajaan Majapahit. Beberapa kepala suku diangkat menjadi Menteri Kerajaan.

Tahun 1520, pada waktu pantai di Kalimantan bagian selatan dikuasai oleh Kesultanan Demak, agama Islam mulai berkembang di Kotawaringin. Tahun 1615 Kesultanan Banjar mendirikan Kerajaan Kotawaringin, yang meliputi daerah pantai Kalimantan Tengah. Daerah-daerah tersebut ialah: Sampit, Mendawai, dan Pembuang. Sedangkan daerah-daerah lain tetap bebas secara otonom menjalankan hukum adat Dayak-Kaharingan, dipimpin langsung oleh para kepala suku, bahkan banyak dari antara mereka yang menarik diri masuk ke pedalaman. Di daerah Pematang Sawang Pulau Kupang, dekat Kapuas, Kota Bataguh pernah terjadi perang besar. Perempuan Dayak bernama Nyai Undang memegang peranan dalam peperangan itu. Nyai Undang didampingi oleh para satria gagah perkasa, di antaranya Tambun, Bungai, Andin Sindai, dan Tawala Rawa Raca. Di kemudian hari nama pahlawan gagah perkasa Tambun Bungai, menjadi nama Kodam XI Tambun Bungai, Kalimantan Tengah.

Tahun 1787, dengan adanya perjanjian antara Sultan Banjar dengan VOC, berakibat daerah Kalimantan Tengah, bahkan nyaris seluruh daerah, dikuasai VOC. Sekitar tahun 1835 misionaris Kristen mulai beraktivitas secara leluasa di selatan Kalimantan. Pada 26 Juni 1835, Barnstein, penginjil pertama Kalimantan tiba dan mulai menyebarkan agama Kristen di Banjarmasin. Pemerintah lokal Hindia Belanda malahan merintangi upaya-upaya misionaris<sup>[18]</sup> Pada tanggal 1 Mei 1859 pemerintah Hindia Belanda membuka pelabuhan di Sampit.<sup>[19]</sup>

Tahun 1917, Pemerintah Penjajah mulai mengangkat masyarakat setempat untuk dijadikan petugas-petugas pemerintahannya, dengan pengawasan langsung oleh para penjajah sendiri. Sejak abad XIX, penjajah mulai mengadakan ekspedisi masuk pedalaman Kalimantan dengan maksud untuk memperkuat kedudukan mereka. Namun penduduk pribumi, tidak begitu saja mudah dipengaruhi dan dikuasai. Perlawanan kepada para penjajah mereka lakukan hingga abad XX. Perlawanan secara frontal, berakhir tahun 1905, setelah Sultan Mohamad Seman gugur sebagai kusuma bangsa di Sungai Menawing dan dimakamkan di Puruk Cahu.

Tahun 1835, Agama Kristen Protestan mulai masuk ke pedalaman. Hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 1945, para penjajah tidak mampu menguasai Kalimantan secara menyeluruh. Penduduk asli tetap bertahan dan mengadakan perlawanan. Pada Agustus 1935 terjadi pertempuran antara suku Dayak Punan yaitu Oot Marikit dengan kaum penjajah. Pertempuran diakhiri dengan perdamaian di Sampit antara Oot Marikit dengan menantunya Pangenan atau Panganon dengan Pemerintah Belanda.

Orang-orang Portugis dari Makau sudah berdagang ketika VOC-Belanda tiba di Banjarmasin pada tahun 1679 dengan maksud mengamankan perdagangan itu dan mengusir pedagang negara Makao dari pasar itu. Ambisi para pedagang negara Portugis yang terlibat dalam pasar ini lebih besar daripada yang dibayangkan oleh VOC-Belanda. Kompeni mengetahui bahwa karena perebutan kekuasaan internal, Sultan Dipati Anom (Raden Kasuma Lelana) ditantang oleh kedua keponakannya, dua putra Sultan Ratu Anom (Raden Kasuma Alam gelar Sultan Saidullah 1), yakni Suria Angsa dan Suria Negara, dan bantuan Portugis tersebut telah didaftar sebagai pemberontak melawan Sultan Dipati Anom (Raden Kasuma Lelana gelar Pangeran Suria Nata 2). Portugis dari Macao memulai upaya pertama mereka untuk memonopoli produksi lada Banjarmasin. Kebijakan intervensi Portugis dan mendukung penggulingan Sultan Dipati Anom akhirnya berhasil dengan Suria Angsa menjadi Sultan dan Portugis memperoleh hak-hak komersial. Hak-hak komersial ini tidak sama dengan monopoli tetapi cukup mengecewakan VOC-Belanda, yang sudah tidak senang dengan kerusuhan politik Banjarmasin yang tak berkesudahan, bahwa Perusahaan (Kompeni) berhenti berdagang di Banjarmasin pada tahun 1681; VOC-Belanda yakin bahwa dapat mengamankan stok lada tambahan dari peningkatan produksi lada di Palembang dan Banten.<sup>[20]</sup> Pada masa kekuasaan Sultan Saidillah sekitar tahun 1685, Portugis mengirim seorang pastur bernama Ventigmilia.<sup>[21]</sup>

Jenderal Macau seperti Andrea Coelo Viera, Aloysius Francesco Cottigno, maupun Kapten Kapal Emmanuelle Araugio Graces, sama-sama ingin menjadi sponsor perjalanan pastor Antonio Ventimiglia ke tanah Borneo. Penjelajahannya dimulai per tanggal 16 Januari 1688 dari Macau. Pada tanggal 2 Februari 1688, Antonio Ventimiglia tiba di Banjarmasin dengan kapal Potugis (sekutu Sultan Suria Angsa dari Banjar), untuk mengembangkan agama Katolik di udik negeri Banjar di sepanjang sungai Barito dan akhirnya ia meninggal di udik pada tahun 1691.<sup>[22][23]</sup> Cay Deponattee (Kiai Dipanata), seorang pria dengan karakter kejujuran terbesar di antara mereka, mengatakan kepada Daniel Beeckman, bahwa beberapa tahun yang lalu datang ke bagian-bagian itu seorang pendeta Portugis, atau biarawan, yang dengan perilakunya yang sopan dan cara-caranya yang menawan telah memperoleh banyak manfaat bagi agama Kristen, tetapi tidak puas untuk berkhutbah di antara mereka, dia harus pergi ke pedesaan di antara orang-orang pedalaman yang biadab, yang disebut Byajos, yang oleh mereka dia dibunuh dengan kejam.<sup>[24][25]</sup>

Menurut Hermogenes Ugang, pada abad ke 17, seorang misionaris Roma Katolik bernama Antonio Ventimiglia pernah datang ke Banjarmasin. Dengan perjuangan gigih dan ketekunannya hilir-mudik mengarungi sungai besar di Kalimantan dengan perahu yang telah dilengkapi altar untuk mengurbankan Misa, ia berhasil membaptiskan tiga ribu orang Ngaju menjadi Katolik. Pekerjaan dia dipusatkan di daerah hulu Kapuas (Manusup) dan pengaruh pekerjaan dia terasa sampai ke daerah Bukit. Namun, atas perintah Sultan Banjarmasin, Pastor Antonius Ventimiglia kemudian dibunuh. Alasan pembunuhan adalah karena Pastor Ventimiglia sangat mengasihi orang Ngaju, sementara saat itu orang-orang Ngaju mempunyai hubungan yang kurang baik dengan Sultan Surya Alam/Tahliluulah, karena orang Biaju (Ngaju) pendukung Gusti Ranuwijaya penguasa Tanah Dusun-saingannya Sultan Surya Alam/Tahliluallah dalam perdagangan lada.<sup>[26]</sup>

|                            |   |
|----------------------------|---|
|                            | Betang)<br>Mandau   |
| <b>Senjata tradisional</b> |   |
| <b>Flora resmi</b>         | Kapulasan   |
| <b>Fauna resmi</b>         | Kuau-kerdil kalimantan  |
| <b>Situs web</b>           | kalteng.go.id ( <a href="http://kalteng.go.id/">http://kalteng.go.id/</a> ) |



Peta Administrasi Provinsi Kalimantan Tengah

### Populasi historis

| Tahun | Jumlah Pend. | ±%     |
|-------|--------------|--------|
| 1971  | 701.936      | —      |
| 1980  | 954.353      | +36.0% |
| 1990  | 1.396.486    | +46.3% |
| 1995  | 1.627.453    | +16.5% |
| 2000  | 1.801.965    | +10.7% |
| 2010  | 2.212.089    | +22.8% |
| 2020  | 2.670.000    | +20.7% |

Source: Badan Pusat Statistik 2020

Dengan terbunuhnya Pastor Ventimiglia maka beribu-ribu umat Katolik orang Ngaju yang telah dibaptiskannya, kembali kepada iman asli milik leluhur mereka. Yang tertinggal hanyalah tanda-tanda salib yang pernah dikenalkan oleh Pastor Ventimiglia kepada mereka. Namun tanda salib tersebut telah kehilangan arti yang sebenarnya. Tanda salib hanya menjadi benda fetis (jimat) yang berkhasiat magis sebagai penolak bala yang hingga saat ini terkenal dengan sebutan lapak lampinak dalam bahasa Dayak atau cacak burung dalam bahasa Banjar.

Pada masa penjajahan, suku Dayak di daerah Kalimantan Tengah, sekalipun telah bersosialisasi dengan pendatang, namun tetap berada dalam lingkungannya sendiri. Tahun 1919, generasi muda Dayak yang telah mengenyam pendidikan formal, mengusahakan kemajuan bagi masyarakat sukunya dengan mendirikan Serikat Dayak dan Koperasi Dayak, yang dipelopori oleh Hausman Babu, M. Lampe, Philips Sinar, Haji Abdulgani, Sian, Lui Kamis, Tamanggung Tundan, dan masih banyak lainnya. Serikat Dayak dan Koperasi Dayak, bergerak aktif hingga tahun 1926. Sejak saat itu, Suku Dayak menjadi lebih mengenal keadaan zaman dan mulai bergerak.

Tahun 1928, kedua organisasi tersebut dilebur menjadi Pakat Dayak, yang bergerak dalam bidang sosial, ekonomi dan politik. Mereka yang terlibat aktif dalam kegiatan tersebut ialah Hausman Babu, Anton Samat, Loei Kamis. Kemudian dilanjutkan oleh Mahir Mahar, C. Luran, H. Nyangkal, Oto Ibrahim, Philips Sinar, E.S. Handuran, Amir Hasan, Christian Nyunting, Tjilik Riwtu, dan masih banyak lainnya. Pakat Dayak meneruskan perjuangan, hingga bubarnya pemerintahan Belanda di Indonesia.

Tahun 1945, Persatuan Dayak yang berpusat di Pontianak, kemudian mempunyai cabang di seluruh Kalimantan, dipelopori oleh Johannes Chrisostomus Oevaang Oeray, F.C. Palaunsuka, A. Djaelani, T. Brahim, F.D. Leiden. Pada tahun 1959, Persatuan Dayak bubar, kemudian bergabung dengan PNI dan Partindo. Akhirnya Partindo Kalimantan Barat meleburkan diri menjadi IPKI. Di daerah Kalimantan Timur berdiri Persukai atau Persatuan Suku Kalimantan Indonesia di bawah pimpinan Kamuk Tupak, W. Bungai, Muchtar, R. Magat, dan masih banyak lainnya.

Tahun 1942, Kalimantan Tengah disebut Afdeeling Kapoeas-Barito yang terbagi 6 divisi.<sup>[27]</sup>



Provinsi Borneo saat masa awal kemerdekaan, tahun 1945.

## Kondisi dan sumber daya alam

---

### Kondisi alam

Bagian Utara terdiri Pegunungan Muller Swachner dan perbukitan, bagian Selatan dataran rendah, rawa dan paya-paya. Berbatasan dengan tiga Provinsi Indonesia, yaitu Kalimantan Timur, Selatan dan Barat serta Laut Jawa. Wilayah ini beriklim tropis lembap yang dilintasi oleh garis equator.

## Keanekaragaman hayati

Banyak yang belum diketahui, dengan ragam wilayah pantai, gunung/bukit, dataran rendah dan paya, segala macam vegetasi tropis mendominasi alam daerah ini. Orangutan merupakan hewan endemik yang masih banyak di Kalimantan Tengah, khususnya di wilayah Taman Nasional Tanjung Puting yang memiliki areal mencapai 300.000 ha di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Seruyan. Terdapat beruang, landak, owa-owa, beruk, kera, bekantan, trenggiling, buaya, kukang, paus air tawar (tampahas), arwana, manjuhan, biota laut, penyu, bulus, burung rangkong, betet/beo dan hewan lain yang bervariasi tinggi.

## Sumber daya alam

Hutan mendominasi wilayah 80%. Hutan primer tersisa sekitar 25% dari luas wilayah. Lahan yang luas saat ini mulai didominasi kebun Kelapa Sawit yang mencapai 700.000 ha (2007). Perkebunan karet dan rotan rakyat masih tersebar hampir diseluruh daerah, terutama di Kabupaten Kapuas, Katingan, Pulang Pisau, Gunung Mas dan Kotawaringin Timur.

Banyak ragam potensi sumber alam, antara lain yang sudah diusahakan berupa tambang batubara, emas, zirkon, besi. Terdapat pula tembaga, kaolin, batu permata dan lain-lain.

## Demografi

---

### Suku Bangsa

Tiga etnis dominan di Kalimantan Tengah yaitu etnis Dayak (45,98%), Jawa (21,93%) dan Banjar (21,28%).<sup>[28]</sup> Kawasan utama etnis Dayak yaitu daerah hulu dan pedalaman, Kawasan utama etnis Jawa yaitu daerah transmigrasi dan Kawasan utama etnis Banjar yaitu daerah pesisir, perbatasan Kalimantan Selatan dan perkotaan.

Suku Dayak adalah suku terbesar di Kalteng. Beberapa subetnis Dayak yang terdapat di Kalteng yaitu Ngaju (mendiami daerah aliran sungai Kapuas, Kahayan, Rungan Manuhing, Barito dan Katingan. ), Bakumpai (mendiami tepian daerah aliran sungai Barito ), Maanyan (mendiami bagian timur Kalteng seperti Barito Timur dan Barito Selatan), Ot Danum (mendiami daerah utara Kalteng), Siang Murung (mendiami Timur Laut Kalteng/Kabupaten Murung Raya), Taboyan (mendiami sepanjang tepian aliran Sungai Teweh), Lawangan (mendiami bagian timur Kalteng/Barito Timur), Dusun (mendiami wilayah aliran sungai Barito dari Barito Selatan sampai Murung Raya), dan subetnis lainnya. Orang Dayak di Kalteng umumnya berprofesi sebagai petani dan pegawai pemerintahan.

Suku Jawa merupakan suku terbesar kedua di Kalteng . Di beberapa kabupaten, seperti Kotawaringin Barat, Seruyan dan Pulang Pisau, etnis Jawa adalah penduduk mayoritas. Orang Jawa di Kalteng umumnya berprofesi sebagai petani, pegawai, TNI/Polri, pedagang makanan dan pekerja tambang/sawit. Kesenian Jawa seperti kuda lumping, reog, wayang kulit dan bahasa Jawa masih bertahan di kantong-kantong transmigrasi di

Kalteng. Besarnya proporsi orang Jawa di Kalteng karena banyaknya transmigrasi asal Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jawa Timur yang masuk ke Kalteng.

Suku Banjar merupakan suku terbesar ketiga di Kalteng. Di Kalteng, orang Banjar banyak berada di wilayah perkotaan seperti Palangka Raya, Kotawaringin Timur, Kabupaten Barito Timur dan Kapuas yang berbatasan langsung dengan Kalimantan Selatan. Orang Banjar di Kalteng umumnya bekerja sebagai pedagang dan wiraswasta, sehingga kuliner, masakan dan bahasa Banjar cukup dominan di Kalteng. Berbagai upacara adat Banjar, seperti pada upacara pernikahan, kelahiran (tasmiyah), batamat Al Qur'an, baayun mulud dan sebagian kesenian Banjar, seperti sinoman hadrah dan maulid habsyi masih sering ditampilkan di Kalteng.

Suku Melayu merupakan suku terbesar keempat di Kalteng yang menempati pesisir Sukamara dan Kotawaringin Barat, perbatasan Kalimantan Barat juga sebagian wilayah di Kabupaten Lamandau. Melayu di Kalteng biasa disebut Melayu Kotawaringin atau Teringin yang adat budayanya tidak jauh berbeda dengan orang Melayu di Kalbar & Suku Banjar di Kalimantan Selatan.

Suku Madura merupakan suku terbesar kelima di Kalteng. Di Kalteng, orang Madura yang juga banyak berprofesi sebagai pedagang di pasar tradisional banyak mendiami daerah Kotawaringin Barat dan Kotawaringin Timur. Setelah konflik etnis tahun 2001, sebagian warga Madura sudah berangsur-angsur kembali ke Kalteng.

Komposisi Suku Bangsa di Kalimantan Tengah selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut : <sup>[29]</sup>

| Nomor | Suku bangsa                             | Jumlah (2010) <sup>[28]</sup> | Konsentrasi (2010) |
|-------|---|-------------------------------|--------------------|
| 1     | Asal Kalimantan (di luar <u>Dayak</u> ) | 588.650                       | 26,67%             |
| 2     | <u>Jawa</u>                             | 478.434                       | 21,68%             |
| 3     | <u>Banjar</u>                           | 464.260                       | 21,03%             |
| 4     | <u>Dayak</u>                            | 450.682                       | 20,42%             |
| 5     | <u>Melayu</u>                           | 86.322                        | 3,91%              |
| 6     | <u>Madura</u>                           | 42.668                        | 1,93%              |
| 7     | <u>Sunda</u>                            | 28.565                        | 1,29%              |
| 8     | Asal NTT                                | 15.370                        | 0,70%              |
| 9     | <u>Batak</u>                            | 12.324                        | 0,56%              |
| 10    | <u>Bugis</u>                            | 8.040                         | 0,36%              |
| 11    | <u>Bali</u>                             | 7.362                         | 0,33%              |
| 12    | <u>Tionghoa</u>                         | 5.130                         | 0,23%              |
| 13    | Suku-suku lainnya                       | 19.560                        | 0,89%              |
|       | <b>Total</b>                            | <b>2.207.367</b>              | <b>100,00%</b>     |

Pada dasarnya bahasa yang digunakan secara luas di Kalimantan Tengah adalah Bahasa Dayak dan Bahasa Indonesia. Persebaran Bahasa Banjar ke Kalimantan Tengah karena besarnya jumlah perantauan Suku Banjar asal Kalimantan Selatan sehingga Bahasa Banjar digunakan sebagai bahasa perdagangan dan bahasa sehari-hari.<sup>[30]</sup> Masyarakat Suku Jawa di lokasi transmigrasi umumnya menuturkan Bahasa Jawa sebagai bahasa sehari-hari.

Bahasa Dayak yang dominan digunakan oleh Suku Dayak di Kalimantan Tengah, di antaranya Bahasa Ngaju yang digunakan di daerah sungai Kahayan dan Kapuas.<sup>[31]</sup> Bahasa Bakumpai dan Bahasa Maanyan dituturkan oleh penduduk di sepanjang daerah aliran sungai Barito dan sekitarnya dan Bahasa Ot Danum yang digunakan oleh suku Dayak Ot Danum di hulu sungai Kahayan dan sungai Kapuas.

## Agama

Agama yang dipeluk masyarakat Kalimantan Tengah berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kalimantan Tengah 2019, yaitu:<sup>[32]</sup>

| Nomor | Agama                    | Jumlah    | Konsentrasi | Keterangan   |
|-------|--------------------------|-----------|-------------|--|
| 1     | <u>Islam</u>             | 1.897.722 | 73,82%      | dipeluk oleh Suku Banjar, Jawa, Melayu, Madura, Sunda, serta sebagian Kecil Suku Dayak dan Batak.  |
| 2     | <u>Kristen Protestan</u> | 430.661   | 16,75%      | dipeluk oleh sebagian besar Suku Dayak, Batak, Minahasa, Flores, Papua   |
| 3     | <u>Kristen Katolik</u>   | 80.119    | 3,12%       | dipeluk oleh sebagian besar Suku Dayak, Batak, Minahasa, Flores, Papua   |
| 4     | <u>Hindu/Kaharingan</u>  | 158.181   | 6,15%       | <u>Kaharingan</u> adalah kepercayaan suku Dayak Kalimantan Tengah yang pada Sensus 2010 digabungkan dalam kelompok Lainnya. Penganut Agama Kaharingan tersebar di daerah Kalimantan Tengah dan banyak terdapat di bagian hulu sungai, antara lain hulu sungai <u>Kahayan</u> , sungai <u>Katingan</u> dan hulu sungai lainnya. <sup>[33]</sup> Dan <u>Kaharingan</u> sudah masuk kedalam agama <u>Hindu</u> yang umumnya dianut oleh orang <u>Bali</u> |
| 5     | <u>Buddha</u>            | 2.798     | 0,11%       | dipeluk oleh orang Tionghoa  |
| 6     | <u>Konghucu</u>          | 208       | 0,01%       | dipeluk oleh orang Tionghoa  |
| 7     | Lainnya                  | 1.050     | 0,04%       |  |

## Pendidikan

Geliat dunia pendidikan di Kalimantan Tengah sekarang sedang berkembang dengan pesat. Hal tersebut ditandai dengan bermunculannya berbagai lembaga pendidikan serta keberadaan beberapa Universitas dan Sekolah Tinggi.

Universitas Negeri Palangka Raya dan Untama merupakan Universitas-universitas Negeri yang ada di Kalimantan Tengah, selain itu terdapat Universitas Muhammadiyah serta beberapa perguruan tinggi lainnya yang ikut memberikan sumbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kalimantan Tengah, seperti Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Tambun Bungai serta Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Palangka Raya. Tak lupa pula berbagai Universitas maupun Sekolah Tinggi rintisan yang terdapat di Kabupaten yang ada di Kalimantan Tengah.










## Pemerintahan

---



### Daftar gubernur

*Artikel utama: Daftar gubernur Kalimantan Tengah*



| No. | Foto  | Gubernur                                | Mulai jabatan    | Akhir jabatan    | Masa | Ket.                | Wakil Gubernur                       |
|-----|---|---|------------------|------------------|------|---------------------|--------------------------------------|
| 1   |    | <u>R.T.A. Milono</u>                    | 1 Januari 1957   | 30 Juni 1958     | 1    | <sup>[ket. 1]</sup> | —                                    |
| 2   |    | <u>Tjilik Riwut</u>                     | 30 Juni 1958     | 17 Februari 1967 | 2    | <sup>[ket. 2]</sup> | <u>Reinout Sylvanus</u><br>(1961—67) |
| 3   |    | <u>Reinout Sylvanus</u>                 | 17 Februari 1967 | 3 Oktober 1978   |      |                     | —                                    |
| 4   |    | <u>Willy Ananias Gara</u>               | 3 Oktober 1978   | 7 Oktober 1983   | 4    |                     |                                      |
| —   |   | <u>Eddy Sabara</u>                      | 7 Oktober 1983   | 23 Januari 1984  | —    |                     |                                      |
| 5   |  | <u>Gatot Amrih</u>                      | 23 Januari 1984  | 21 Januari 1989  | 5    |                     |                                      |
| 6   |  | <u>Suparmanto</u>                       | 21 Januari 1989  | 23 Januari 1994  | 6    | <sup>[35]</sup>     | <u>Victor Phaing</u><br>(1986—91)    |
| 7   |  | <u>Warsito Rasman</u>                   | 17 Juli 1994     | Juli 1999        | 7    |                     | <u>H. J. Andries</u><br>(1991—96)    |
| —   |  | <u>Rappiudin Hamarung</u><br>(Penjabat) | Juli 1999        | 8 Maret 2000     | —    |                     | <u>Elieser Gerson</u><br>(1996—99)   |
| 8   |   | <u>Asmawi Agani</u>                     | 8 Maret 2000     | 23 Maret 2005    | 8    | <sup>[36]</sup>     | Nahson Taway                         |



|    |  |  |                |                 |              |                     |
|----|--|--|----------------|-----------------|--------------|---------------------|
|    |    |  |                |                 |              |                     |
| —  |   | <u>Sodjuangon Situmorang</u><br>(Penjabat) | 23 Maret 2005  | 4 Agustus 2005  | —            | —                   |
| 9  |   | <u>Agustin Teras Narang</u>                | 4 Agustus 2005 | 3 Agustus 2010  | 9<br>(2005)  | <u>Achmad Diran</u> |
|    |  |  | 4 Agustus 2010 | 4 Agustus 2015  | 10<br>(2010) |                     |
| —  |   | <u>Hadi Prabowo</u><br>(Penjabat)          | 5 Agustus 2015 | 25 Mei 2016     | —            | —                   |
| 10 |  | <u>Sugianto Sabran</u>                     | 25 Mei 2016    | 25 Mei 2021     | 11<br>(2016) | <u>Said Ismail</u>  |
|    |  |  | 25 Mei 2021    | <u>Petahana</u> | 12<br>(2020) | <u>Edy Pratowo</u>  |

#### Keterangan

1. Gubernur Pembentuk Provinsi Kalteng<sup>[34]</sup>
2. Gubernur Kalteng Pertama - Babat Alas

#### Forum Koordinasi Pimpinan Daerah





- Gubernur: H. Sugianto Sabran
- Wakil Gubernur: H. Edy Pratowo, S.Sos., M.M.
- Sekretaris Daerah: (Pj.) Drs. H. Nuryakin, M.Si
- Ketua DPRD: Wiyatno, S.P.
- Kapolda: Irjen. (Pol.) Drs. Nanang Avianto, M.Si.
- Danrem 102/Pjg: Kolonel. Inf. Yudianto Putrajaya, S.E., M.M.
- Kepala Kejaksaan Tinggi: Iman Wijaya, S.H., M.Hum.,
- Ketua Pengadilan Tinggi: Dr. Zainuddin, S.H., M.Hum.
- Ketua Pengadilan Tinggi Agama: Dr. H. Samparaja, S.H., M.H
- Wakil Ketua Pengadilan Tata Usaha Negara: Andry Asani, S.H., M.H.

#### Dewan Perwakilan

Artikel utama: *Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kalimantan Tengah*

DPRD Kalimantan Tengah beranggotakan 45 orang yang dipilih melalui pemilihan umum setiap lima tahun sekali. Pimpinan DPRD Kalimantan Tengah terdiri dari 1 Ketua dan 3 Wakil Ketua yang berasal dari partai politik pemilik jumlah kursi dan suara terbanyak. Anggota DPRD Kalimantan Tengah yang sedang menjabat saat ini adalah hasil Pemilu 2019 yang dilantik pada 28 Agustus 2019 oleh Ketua Pengadilan Tinggi Palangkaraya, Mohammad Hatta, di Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Tengah.<sup>[37][38][39]</sup> Komposisi anggota DPRD Kalimantan Tengah periode 2019-2024 terdiri dari 11 partai politik dimana PDI Perjuangan adalah partai politik pemilik kursi terbanyak yaitu 12 kursi. Pada Pemilu 2014, DPRD Kalimantan Tengah menempatkan 45 orang wakilnya yang tersebar ke dalam beberapa fraksi, dengan perolehan suara mayoritas







diraih oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.<sup>[40][41][42]</sup> Berikut ini adalah komposisi anggota DPRD Kalimantan Tengah periode pertama yang pada awalnya dilantik pada tahun 1958 dan kemudian disesuaikan jumlah anggotanya pada 1959 hingga terbentuknya DPRD Gotong Royong.<sup>[43][44]</sup>

| Partai Politik   | Jumlah Kursi dalam Periode |           |
|--|----------------------------|-----------|
|  | 1958-1959                  | 1959-1961 |
|  <u>Masyumi</u> | 3                          | — 3       |
| <u>Partai Dayak</u>  | 3                          | — 3       |
|  <u>PNI</u>     | 2                          | — 2       |
|  <u>PSII</u>    | 1                          | — 1       |
|  <u>PKI</u>     | 2                          | ▼ 1       |
| <u>NU</u>  | 2                          | ▼ 1       |
| <u>PKT</u>   | 1                          | — 1       |
| <u>PPTI</u>  | 1                          | — 1       |
| <u>SKDI</u>  | 1                          | — 1       |
| <u>KKB</u>   | 1                          | — 1       |
| Jumlah Anggota   | 17                         | ▼15       |
| Jumlah Partai  | 10                         | —10       |

Daftar kabupaten dan kota

Artikel utama: Daftar kabupaten dan kota di Kalimantan Tengah

| No. | Kabupaten/kota                      | Pusat pemerintahan    | Bupati/wali kota           | Luas wilayah (km <sup>2</sup> ) <sup>[45]</sup> | Jumlah penduduk (2017) <sup>[45]</sup> | Kecamatan | Kelurahan/desa | Lambang   | Peta lokasi   |
|-----|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------|---|--|-----------|----------------|---|---|
| 1   | <u>Kabupaten Barito Selatan</u>     | <u>Buntok</u>         | <u>Eddy Raya Samsuri</u>   | 8.830   | 123.396                                | <u>6</u>  | <u>7/86</u>    |    |    |
| 2   | <u>Kabupaten Barito Timur</u>       | <u>Tamiang Layang</u> | <u>Ampera A.Y. Mebas</u>   | 3.834   | 109.949                                | <u>10</u> | <u>3/100</u>   |    |    |
| 3   | <u>Kabupaten Barito Utara</u>       | <u>Muara Teweh</u>    | <u>Nadalsyah</u>           | 8.300   | 152.308                                | <u>9</u>  | <u>10/93</u>   |    |    |
| 4   | <u>Kabupaten Gunung Mas</u>         | <u>Kuala Kurun</u>    | <u>Jaya Samaya Monong</u>  | 10.805  | 137.662                                | <u>12</u> | <u>13/114</u>  |    |    |
| 5   | <u>Kabupaten Kapuas</u>             | <u>Kuala Kapuas</u>   | <u>Ben Brahim S. Bahat</u> | 14.999,00                                       | 409.862                                | <u>17</u> | <u>17/214</u>  |   |   |
| 6   | <u>Kabupaten Katingan</u>           | <u>Kasongan</u>       | <u>Sakariyas</u>           | 17.500  | 147.939                                | <u>13</u> | <u>7/154</u>   |  |  |
| 7   | <u>Kabupaten Kotawaringin Barat</u> | <u>Pangkalan Bun</u>  | <u>Nurhidayah</u>          | 10.759,00                                       | 244.292                                | <u>6</u>  | <u>13/81</u>   |  |  |
| 8   | <u>Kabupaten Kotawaringin Timur</u> | <u>Sampit</u>         | <u>Halikinnor</u>          | 16.796,00                                       | 408.029                                | <u>17</u> | <u>17/168</u>  |  |  |
| 9   | <u>Kabupaten Lamandau</u>           | <u>Nanga Bulik</u>    | <u>Hendra Lesmana</u>      | 6.414   | 77.251                                 | <u>8</u>  | <u>3/85</u>    |  |  |
| 10  | <u>Kabupaten Murung Raya</u>        | <u>Puruk Cahu</u>     | <u>Perdie M. Yoseph</u>    | 23.700  | 105.454                                | <u>10</u> | <u>9/116</u>   |  |  |
| 11  | <u>Kabupaten Pulang Pisau</u>       | <u>Pulang Pisau</u>   | <u>Pudjirustaty Narang</u> | 8.997   | 126.381                                | <u>8</u>  | <u>4/95</u>    |  |  |
| 12  | <u>Kabupaten</u>                    | <u>Sukamara</u>       | <u>Windu</u>               | 3.827   | 58.143                                 | <u>5</u>  | <u>3/29</u>    |   |   |

|    |                           |                       |                       |          |         |           |             |   |   |
|----|---------------------------|-----------------------|-----------------------|----------|---------|-----------|-------------|---|---|
|    | <u>Sukamara</u>           |                       | <u>Subagio</u>        |          |         |           |             |   |   |
| 13 | <u>Kabupaten Seruyan</u>  | <u>Kuala Pembuang</u> | <u>Yulhaidir</u>      | 16.404   | 143.414 | <u>10</u> | <u>3/97</u> |  |  |
| 14 | <u>Kota Palangka Raya</u> | -                     | <u>Fairid Naparin</u> | 2.399,50 | 258.550 | <u>5</u>  | <u>30/-</u> |  |  |

## Daftar kecamatan, desa, dan kelurahan

Artikel utama: Daftar kecamatan dan kelurahan di Kalimantan Tengah

Provinsi Kalimantan Tengah terdiri dari 13 kabupaten, 1 kota, 136 kecamatan, 139 kelurahan dan 1.432 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya diperkirakan mencapai 2.502.630 jiwa dengan total luas wilayah 153.564,50 km².<sup>[46][47]</sup>

| No. | Kode Kemendagri | Kabupaten/Kota                 | Luas Wilayah (km2) | Penduduk (jiwa)  | 2017       |            |             |
|-----|-----------------|--------------------------------|--------------------|------------------|------------|------------|-------------|
|     |                 |                                |                    |                  | Kecamatan  | Kelurahan  | Desa        |
| 1   | 62.04           | <u>Kab. Barito Selatan</u>     | 8.830,00           | 123.396          | 6          | 7          | 86          |
| 2   | 62.13           | <u>Kab. Barito Timur</u>       | 3.834,00           | 109.949          | 10         | 3          | 100         |
| 3   | 62.05           | <u>Kab. Barito Utara</u>       | 8.300,00           | 152.308          | 9          | 10         | 93          |
| 4   | 62.10           | <u>Kab. Gunung Mas</u>         | 10.805,00          | 137.662          | 12         | 13         | 114         |
| 5   | 62.03           | <u>Kab. Kapuas</u>             | 14.999,00          | 409.862          | 17         | 17         | 214         |
| 6   | 62.06           | <u>Kab. Katingan</u>           | 17.500,00          | 147.939          | 13         | 7          | 154         |
| 7   | 62.01           | <u>Kab. Kotawaringin Barat</u> | 10.759,00          | 244.292          | 6          | 13         | 81          |
| 8   | 62.02           | <u>Kab. Kotawaringin Timur</u> | 16.796,00          | 408.029          | 17         | 17         | 168         |
| 9   | 62.09           | <u>Kab. Lamandau</u>           | 6.414,00           | 77.251           | 8          | 3          | 85          |
| 10  | 62.12           | <u>Kab. Murung Raya</u>        | 23.700,00          | 105.454          | 10         | 9          | 116         |
| 11  | 62.11           | <u>Kab. Pulang Pisau</u>       | 8.997,00           | 126.381          | 8          | 4          | 95          |
| 12  | 62.07           | <u>Kab. Seruyan</u>            | 16.404,00          | 143.414          | 10         | 3          | 97          |
| 13  | 62.08           | <u>Kab. Sukamara</u>           | 3.827,00           | 58.143           | 5          | 3          | 29          |
| 14  | 62.71           | <u>Kota Palangka Raya</u>      | 2.399,50           | 258.550          | 5          | 30         | -           |
|     |                 | <b>TOTAL</b>                   | <b>153.564,50</b>  | <b>2.502.630</b> | <b>136</b> | <b>139</b> | <b>1432</b> |

## Kesehatan

### Rumah sakit

Artikel utama: Daftar rumah sakit di Kalimantan Tengah

| No. | Kode RS | Nama Rumah Sakit                               | Jenis RS | Kelas RS  | Pemilik          | Total Ranjang |
|-----|---------|--|----------|-----------|------------------|---------------|
| 1   | 6271028 | RS Ibu dan Anak Yasmin Palangka Raya           | RSIA     | C         | Swasta           | 22            |
| 2   | 6271029 | RS Permata Hati Palangkaraya                   | RSU      | C         | Swasta           | 42            |
| 3   | 6271027 | RS Awal Bros Betang Pambelum                   | RSU      | C         | Perusahaan       | 53            |
| 4   | 6202025 | RS Kelas D Pratama Parenggean                  | RSU      | D PRATAMA | Pemkab           | 0             |
| 5   | 6201013 | RS Citra Husada Pangkalan Bun                  | RSU      | D         | Perusahaan       | 45            |
| 6   | 6271026 | RS Umum Kelas D Kota Palangka Raya             | RSU      | D         | Pemkot           | 51            |
| 7   | 6271025 | RS Bhayangkara Palangka Raya                   | RSU      | C         | POLRI            | 55            |
| 8   | 6271024 | RS Islam PKU Muhammadiyah Palangkaraya         | RSU      | D         | Organisasi Islam | 66            |
| 9   | 6271068 | RS Jiwa Kalawa Atei                            | RSK Jiwa | C         | Pemkab           | 46            |
| 10  | 6208013 | RS Umum Daerah Hanau                           | RSU      | D         | Pemkab           | 28            |
| 11  | 6271030 | RS Siloam Palangka Raya                        | RSU      | C         | Perusahaan       | 29            |
| 12  | 6271023 | RS Tk.IV Palangkaraya                          | RSU      | D         | TNI AD           | 19            |
| 13  | 6271012 | RS Umum Daerah Dr Doris Sylvanus Palangka Raya | RSU      | B         | Pemprop          | 336           |
| 14  | 6210015 | RS Umum Daerah Pulang Pisau                    | RSU      | C         | Pemkab           | 103           |
| 15  | 6208014 | RS Umum Daerah Kuala Pembuang                  | RSU      | C         | Pemkab           | 93            |
| 16  | 6207012 | RS Umum Daerah Kabupaten Lamandau              | RSU      | C         | Pemkab           | 90            |
| 17  | 6207033 | RS Umum Daerah Sukamara                        | RSU      | C         | Pemkab           | 81            |
| 18  | 6213022 | RS Umum Daerah Puruk Cahu                      | RSU      | C         | Pemkab           | 81            |
| 19  | 6205011 | RS Umum Daerah Muara Teweh                     | RSU      | C         | Pemkab           | 109           |
| 20  | 6212020 | RS Umum Daerah Tamiang Layang                  | RSU      | C         | Pemkab           | 84            |
| 21  | 6204016 | RS Umum Daerah Jaraga Sasameh                  | RSU      | C         | Pemkab           | 113           |
| 22  | 6211026 | RS Umum Daerah Kuala Kurun                     | RSU      | C         | Pemkab           | 46            |
| 23  | 6203015 | RS Umum Daerah Dr H Soemarno S                 | RSU      | C         | Pemkab           | 121           |
| 24  | 6209024 | RS Umum Daerah Mas Amsyar Kasongan             | RSU      | C         | Pemkab           | 84            |
| 25  | 6202013 | RS Umum Daerah Dr Murjani Sampit               | RSU      | B         | Pemkab           | 244           |
| 26  | 6201012 | RS Umum Daerah Sultan Imanuddin                | RSU      | B         | Pemkab           | 213           |

## Pertahanan dan Keamanan

Kalimantan Tengah merupakan wilayah KOREM 102/PJG, KODAM XII/Tanjungpura yang bermarkas di Palangka Raya. Kawasan TNI-AU terdapat di Lanud Iskandar (Pangkalan Bun).

Polda Kalimantan Tengah membawahi 14 Kepolisian Resort (Polres).

## Media

### Televisi

- JURNAL TV (Dalam Proses Perizinan)
- TVRI Kalteng

### Media Online

- Prokalteng (<https://prokalteng.co>)
- KaltengOke (<https://kaltengoke.com>)
- Inikalteng (<https://inikalteng.com>)
- Balanganews (<https://balanganews.com>)
- Kalteng Today (<https://kaltengtoday.com/>)
- Borneo News (<https://www.borneonews.co.id/>)
- Kalteng Ekspres (<https://kaltengekspres.com/>)
- Jurnal Borneo
- Media Dayak (<https://mediadayak.id/>)
- Kalamanthana (<https://www.kalamanthana.id/>)
- Berita Sampit (<https://beritasampit.co.id/>)
- Mata Kalteng (<https://www.matakalteng.com/>)

- [Corong Nusantara \(https://www.corongnusantara.com\)](https://www.corongnusantara.com)

Media Cetak

- [Kalteng Pos \(https://kalteng.prokal.co/\)](https://kalteng.prokal.co/)
- [Palangka Post](#)
- [Tabengan \(https://www.tabengan.com\)](https://www.tabengan.com)
- [Radar Sampit \(https://www.radarsampit.com/\)](https://www.radarsampit.com/)

Perekonomian

Tenaga kerja

Penduduk Usia 15 Tahun Lebih Menurut Kegiatan<sup>[48]</sup>

| Kegiatan utama               | Februari 2006 | Agustus 2006 | Februari 2007 | Februari 2008 |
|------------------------------|---------------|--------------|---------------|---------------|
| Penduduk Usia 15 Tahun Lebih | 1.387.244     | 1.398.307    | 1.411.568     | 1.438.271     |
| Angkatan Kerja               | 991.764       | 944.266      | 1.100.430     | 1.077.831     |
| Bekerja                      | 991.764       | 944.266      | 1.045.186     | 1.026.211     |

Potensi perikanan

Potensi perikanan di Kalimantan Tengah sangat besar, khususnya perikanan air tawar. Hal itu dikarenakan luasnya wilayah perairan tawar seperti sungai, danau dan rawa di Kalimantan Tengah. Potensi laut Kalimantan Tengah 94.500 km2 dengan panjang garis pantai ± 750 km memiliki berbagai jenis ikan pelagis, udang, rajungan, dan lainnya. Pantai laut di selatan Kalimantan Tengah merangkai 7 (tujuh) kabupaten; yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Kapuas, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Katingan, dan Kabupaten Pulang Pisau, dengan panjang garis pantai ± 750 km. Sedangkan perairan umum dengan luas ± 2.29 juta Ha dengan potensi sumberdaya ikannya yang cukup besar perlu pengelolaan dan pemanfaatan secara baik. Produksi perikanan tangkap tahun 2013 sebesar 101.891,8 ton meningkat sebesar 7,31 % dibandingkan produksi perikanan tangkap tahun 2012 sebesar 94.954,1 ton. Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap adalah sebanyak 21.770 RTP yang terdiri dari 5.340 RTP Perikanan Laut dan 16.430 RTP Perikanan Darat. Jumlah produksi perikanan budidaya pada tahun 2013 sebesar 53.519,43 ton mengalami peningkatan sebesar 20,70 % dari produksi tahun 2012 sebesar 42.441,28 ton dengan luas lahan budidaya seluas 6.960,8 Ha. Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya pada tahun 2013 sebanyak 20.312 RTP. Pengembangan usaha pengolahan perikanan skala kecil dilakukan melalui peningkatan sarana dan prasarana pengolahan kepada Kelompok Pengolah dan Pemasar (POKLAHSAR). Pada tahun 2013, jumlah produksi olahan hasil perikanan sebesar 6.149,9 ton meningkat sebesar 0,73 % dari total produksi tahun 2012 sebesar 6.104,8 ton. Tingkat Konsumsi Ikan di Kalimantan Tengah cukup tinggi yaitu 46,03 kg/kapita/tahun, lebih besar daripada Tingkat Konsumsi Ikan Nasional sebesar 35,62 kg/kapita/tahun. Jumlah Unit Pengolahan di Kalimantan Tengah sebanyak 2.837 UPI sedangkan Unit Pemasaran sebanyak 7.994 UPI.

Pertambangan

Sebagian besar penduduk di wilayah Katingan, Khususnya Kecamatan Katingan Tengah bermata pencaharian sebagai petani dan penambang. Hasil tambang utama yang diperoleh adalah emas dan puya (pasir zirkon) yang berwarna merah. Masyarakat dalam melakukan penambangan masih bersifat tradisional sehingga hasil yang diperoleh tidak optimal.

Transportasi

Bandar udara Tjilik Riwut Palangka Raya melayani penerbangan dari dan ke Surabaya dan Jakarta *direct*, menggunakan pesawat jet jenis Boeing 737-200, 737-300 dan 737-400. Penerbangan ini dilayani oleh 4 maskapai, yaitu: Garuda Indonesia, Citilink, Lion Air, Batik Air, dan Wings Air. Bandar udara kesayangan masyarakat Palangka Raya ini memiliki *pcn 29 fczu*, bisa dilintasi dengan mobil maupun taksi.

Jarak Palangka Raya dengan ibu kota kabupaten

Berikut adalah beberapa jarak antar kota di kabupaten Kalimantan Tengah;<sup>[49]</sup>

| ibu kota kabupaten   | Darat (km) | Keterangan          |
|----------------------|------------|---------------------|
| Batas Kalteng-Kalsel | -          | (Anjir Serapat)     |
| <a href="#">KLK</a>  | 142 km     |                     |
| <a href="#">TML</a>  | 276 km     | 418 km (via Kalsel) |
| <a href="#">BNT</a>  | 183 km     | 511 km (via Kalsel) |
| <a href="#">MTW</a>  | 326 km     | 605 km (via Kalsel) |
| <a href="#">PRC</a>  | 411 km     | 702 km (via Kalsel) |

|                      |        |            |
|----------------------|--------|------------|
| KKN                  | 180 km | -          |
| KSN                  | 88 km  | -          |
| SPT                  | 227 km | -          |
| KLP                  | 457 km | -          |
| PBU                  | 449 km | -          |
| SKR                  | 686 km | -          |
| Batas Kalteng-Kalbar | -      | (Kudangan) |

## Seni dan budaya

### Seni musik

Seni musik yang dikenal di daerah ini antara lain:

#### ***Chordophone***

- Kacapi
- Rebab
- Dambus
- Sampe

#### ***Idiophone***

- Berbagai jenis Gong
- Kangkanung

#### ***Membranophone***

- Berbagai jenis Kendang (Gandang)
- Katambung

### Seni vokal

Seni vokal yang populer di wilayah ini adalah:

- Pantun Seloka
- Karungut
- Kandan
- Mansana
- Kalalai Lalai
- Ngendau
- Barayah
- Natum
- Dodoi
- Marung

### Tarian

Jenis-jenis tarian yang terdapat di daerah ini antara lain:

- Tari Hugo dan Huda
- Tari Putri Malawen
- Tari Tuntung Tulus dari Barito Timur
- Tari Giring-giring
- Tari Manasai
- Tari Balian Bawo
- Tari Balian Dadas
- Manganjan
- Tari Kanjan Halu
- Tari Deder
- Tari Mandau



Arsitektur Rumah Betang (Huma Betang) di Tumbang Anoi merupakan rumah panjang hunian komunal masyarakat suku Dayak Ot Danum di perhuluan sungai Kahayan.



Arsitektur Rumah Baanjung tipe Rumah Balai Bini di Kumai, yang merupakan hunian keluarga inti dalam rumah sendiri-sendiri pada masyarakat pesisir Kalimantan Tengah.



Perpaduan Rumah Betang dengan Rumah Baanjung menghasilkan **Rumah Betang Ba'anjung** (Huma Gantung) di Desa Buntoi.



- Tari Kinyah
- Tari Jepen Kotawaringin dan Sukamara

## Seni Kriya

Seni kriya yang berkembang di wilayah ini adalah:

- Seni pahat patung Sapundu
- Seni lukis
- Rajah
- Anyaman
- Seni dari bahan Getah Nyatu
- Topeng Sababuka

## Upacara adat

- Wadian
- Tampung Tawar (upacara menolak bala)
- Marumpak Kutamara (upacara menggiring pengantin lelaki menuju kediaman pengantin wanita)
- Upacara Tiwah (upacara memindahkan tulang belulang keluarga yang telah meninggal)
- Wara (upacara pemindahan tulang belulang keluarga yang telah meninggal)
- Balian (upacara pengobatan)
- Lawang Sekepeng (hampir serupa dengan Marumpak Kutamara)
- Potong Pantan (upacara peresmian atau penyambutan tamu kehormatan)
- Mapalas (upacara membuang sial atau membersihkan diri dari malapetaka)
- Ijambe (upacara pemindahan tulang belulang keluarga yang telah meninggal)

## Pakaian pengantin

- Busana Pengantin Dayak

Busana pengantin pria Dayak Kalimantan Tengah memakai celana panjang sampai lutut, selempit perak atau tali pinggang dan tutup kepala. Perhiasan yang dipakai adalah inuk atau kalung panjang, cekoang atau kalung pendek dan kalung yang terbuat dari gigi binatang. Pengantin wanita memakai kain berupa rok pendek, rompi, ikat kepala dengan hiasan bulu enggang gading, kalung dan subang.

- Busana Pengantin Kotawaringin

Dalam motif pakaian, Busana pengantin Kotawaringin tampak memiliki kemiripan dengan Busana Pengantin Banjar.

## Lihat pula

- Daftar sungai di Kalimantan Tengah

## Referensi

1. "Salinan arsip". Diarsipkan dari versi asli tanggal 2021-04-24. Diakses tanggal 2020-07-04.
2. "Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2021" (pdf). *www.kalteng.bps.go.id*. hlm. 7, 115, 357. Diakses tanggal 16 April 2021.
3. "Visualisasi Data Kependudukan - Kementerian Dalam Negeri 2020". *www.dukcapil.kemendagri.go.id*. Diakses tanggal 16 April 2021.
4. "Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi 2019-2021". *www.bps.go.id*. Diakses tanggal 26 November 2021.
5. "Rincian Alokasi Dana Alokasi Umum Provinsi/Kabupaten Kota Dalam APBN T.A 2020" (PDF). *www.djpk.kemenkeu.go.id*. (2020). Diakses tanggal 16 April 2021.
6. (Melayu) Ras, Johannes Jacobus (1990). Hikayat Banjar diterjemahkan oleh Siti Hawa Salleh. Malaysia: Percetakan Dewan Bahasa dan Pustaka. ISBN 9789836212405. ISBN 983-62-1240-X
7. (Belanda) L. C. van Dijk, Neerland's vroegste betrekkingen met Borneo, den Solo-Archipel, Camobdja, Siam en Cochín-China, Scheltema, 1862 ([http://books.google.co.id/books?id=z\\_A\\_AAAAYAAJ&dq=koningen%20van%20Cotawaringi&pg=PA53#v=onepage&q=koningen%20van%20Cotawaringi&f=false](http://books.google.co.id/books?id=z_A_AAAAYAAJ&dq=koningen%20van%20Cotawaringi&pg=PA53#v=onepage&q=koningen%20van%20Cotawaringi&f=false))



Rumah Betang muara bagok

8. (Inggris) The New American Encyclopaedia (1865). "The New American Encyclopaedia: a popular dictionary of general knowledge". 2. D. Appleton.
9. Hindia-Belanda (1965). Bandjermasin (Sultanate), Surat-surat perdjandjian antara Kesultanan Bandjarmasin dengan pemerintahan2 V.O.C.: Bataafse Republiek, Inggerris dan Hindia-Belanda 1635-1860 (PDF). Arsip Nasional Republik Indonesia, Kompartimen Perhubungan dengan Rakjat. hlm. 228.
10. Perkara 4. Sri Paduka Sultan Adam salinkan kepada radja dari Nederland segala negeri jang tersebut dibawah ini: Pulau Tatas dan Kuin sampai di subarang kiri Antasan Ketjil dan pulau Burung mulai dari kuala Bandjar subarang kanan sampai di Pantuil dan di Pantuil subarang pulau Tatas lant as ke timur Rantau Kuliling dengan segala sungai2nja Kelajan Ketjil Kelajan Besar dan kampung jang di subarang pulau Tatas sampai di sungai Messa di ulu kampung Tjina lant as ke darat sampai di sungai Baru sampai di sungai Lumbah dan pulau Bakumpai mulai dari kuala Bandjar subarang kiri mudik sampai di kuala Andjaman di kiri milir sampai kuala Lopak dan segala tanah Dusun semuanja desa2 kiri kanan mudik ka ulu mulai Mengkatip sampai terus negeri Siang dan di ilir sampai di kuala Marabahan dan tanah Dajak Besar Ketjil dengan semuanja desa2nja kiri kanan mulai di kuala Dajak mudik ka ulu sampai terus ke ilir sungai Dajak dengan segala tanah di daratan jang takluk padanja dan tanah Mendawai Sampit Pembuang semuanja desa2nja dengan segala tanah jang takluk padanja dan tanah Kutaringin Sintang Lawey Djelei semuanja desa2nja dengan segala tanah jang takluk padanja. Dan Taboniou dan segala tanah Laut sampai di Tandjung Silatan dan ke timur sampai watas dengan Pagatan dan ka oetara sampai di kuala Maluka mudik sungai Maluka Selingsing Lijang Anggang Banju Irang lant as ke timur sampai di gunung Pamaton sampai watas dengan tanah Pagatan dan negeri jang di pasisir timur Pagatan Pulau Laut Batu Litjin Pasir Kutai Barau semuanja dengan tanah2 jang takluk padanja.
11. (Inggris) Tijdschrift voor Nederlandsch-Indië (1861). "Tijdschrift voor Nederlandsch-Indië". 23 (1-2). Nederlandsch-Indië: 205.
12. "Borneo in 1850". Diarsipkan dari versi asli tanggal 2017-06-30. Diakses tanggal 2012-03-21.
13. "Borneo 1800-1857". Diarsipkan dari versi asli tanggal 2012-05-05. Diakses tanggal 2012-03-21.
14. (Belanda) Landsdrukkerij (Batavia), Landsdrukkerij (Batavia). Almanak van Nederlandsch-Indië voor het jaar. 21. Lands Drukkery. hlm. 80.
15. (Belanda) Landsdrukkerij (Batavia), Landsdrukkerij (Batavia) (1849). Almanak van Nederlandsch-Indië voor het jaar. 22. Lands Drukkery. hlm. 83.
16. Nederlandisch Indië (1849). "Staatsblad van Nederlandisch Indië, voor het jaar 1849" (dalam bahasa Belanda). Batavia: Ter Lands-drukkerij.
17. (Inggris) Royal Geographical Society (Great Britain) (1856). "A Gazetteer of the world: or, Dictionary of geographical knowledge, compiled from the most recent authorities, and forming a complete body of modern geography -- physical, political, statistical, historical, and ethnographical". 5. A. Fullarton.
18. (Indonesia) Ukur, Fridolin (2000). Tuaianya sungguh banyak: sejarah Gereja Kalimantan Evangelis sejak tahun 1835. BPK Gunung Mulia. hlm. 42. ISBN 9789799290588. ISBN 979-9290-58-9 (<http://books.google.co.id/books?id=rTiifZ-SlaEC&printsec=copyright#v=onepage&q&f=false>)
19. (Inggris) Zuhdi, Susanto (2002). Cilacap (1830-1942): bangkit dan runtuhnya suatu pelabuhan di Jawa. Kepustakaan Populer Gramedia. ISBN 9789799023698. ISBN 979-9023-69-6 (<http://books.google.co.id/books?id=7xtSsqTAOQEC&lpg=PR4&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>)
20. George Bryan Souza (2004). The Survival of Empire: Portuguese Trade and Society in China and the South China Sea 1630-1754 (dalam bahasa Inggris). Cambridge University Press. hlm. 126. ISBN 0-521-53135-7. ISBN 9780521531351
21. (Indonesia) J. U. Lontaan (1985). Menjelajah Kalimantan. Penerbit Baru. hlm. 91.
22. (Indonesia) Kiai Bondan, Amir Hasan (1953). Suluh Sedjarah Kalimantan. Bandjarmasin: Fadjar.
23. <http://jejakrekam.com/2018/10/14/perjuangan-penuh-keringat-pastor-ventimiglia/>
24. Pinkerton, John (1812). A general collection of the best and most interesting voyages and travels in all parts of the world: many of which are now first translated into English : digested on a new plan. 11. Longman. hlm. 134.
25. Beeckman, Daniel (1718). A Voyage to and from the Island of Borneo. hlm. 1346.
26. "Salinan arsip" (PDF). Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2012-01-18. Diakses tanggal 2011-07-17.
27. "Borneo in 1942". Diarsipkan dari versi asli tanggal 2016-04-03. Diakses tanggal 2011-07-05.
28. "Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia" (pdf). Badan Pusat Statistik. 23 Mei 2012. hlm. 36–41. Diakses tanggal 9 September 2021.

29. Aris Ananta, Evi Nurvidya Arifin, M. Sairi Hasbullah, Nur Budi Handayani, dan Agus Pramono (2015). *Demography of Indonesia's Ethnicity*. Institute of Southeast Asian Studies dan BPS – Statistics Indonesia.
30. *Soto Mengalir sampai Jauh...* (<http://travel.kompas.com/read/2013/12/08/1846214/Soto.Mengalir.sampai.Jauh>). - KOMPAS.com. Diakses 28 Januari 2014.
31. <http://multitree.org/codes/daya>
32. "Sensus Penduduk 2010 - Penduduk Menurut Wilayah dan Agama Yang Dianut - Provinsi Kalimantan Tengah". Diakses tanggal 2014-01-28.
33. (Prancis)Sevin, Olivier (1983). *Les Dayak du centre Kalimantan: étude géographique du Pays ngaju, de la Seruyan à la Kahayan*. IRD Editions. ISBN 9782709907002. Hapus pranala luar di parameter `|title=` (bantuan)ISBN 2-7099-0700-3 (<http://books.google.co.id/books?id=dBqjdjicR8gC&pg=PP6&pg=PP6#v=onepage&q&f=false>)
34. Sosilo, Herman (4 Juli 2013). "Sejarah Singkat Terbentuknya Provinsi Kalimantan Tengah". *Website Pemerintah Kalimantan Tengah*. Diakses tanggal 27 Mei 2016.
35. "Calon Tua Vs Calon Muda". *Tempo.co.id*. 27 November 1993. Diakses tanggal 27 Juli 2020.
36. "Pemilihan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah Propinsi Dan Dua Kabupaten / Kota Di Propinsi Kalimantan Tengah Tahun 2005". *Website Pemerintah Kalimantan Tengah*. Diarsipkan dari [versi asli](#) tanggal 2017-06-27. Diakses tanggal 22 Januari 2018.
37. "45 Anggota DPRD Kalteng Dilantik, Ketua Umum PKS Kalteng : Kembalikan Kepercayaan Lembaga Dewan". *Banjarmasin Post*. Diakses tanggal 2019-09-25.
38. "Anggota DPRD Kalteng Periode 2019 - 2024 Resmi Dilantik". [www.borneonews.co.id](http://www.borneonews.co.id) (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2019-09-25.
39. "45 Anggota DPRD Kalteng Terpilih 2019 Resmi Dilantik". [rri.co.id](http://rri.co.id) (dalam bahasa Indonesia). Diakses tanggal 2019-09-25.
40. Borneo Kini:Ini komposisi anggota DPRD Kalteng 2014-2019 (<http://www.borneo.kini.com/2014/05/komposisi-anggota-dprd-kalteng-periode.html>), diakses 28 Juli 2015
41. Kalteng Pos: Anggota DPRD Kalteng Ramai-ramai Dukung Kotara (<http://www.kaltengpos.web.id/berita/detail/20262/anggota-dprd-kalteng-ramai-ramai-dukung-kotara.html>), diakses 28 Juli 2015
42. Kalteng Antara: KPU Kalteng Tetapkan Anggota DPRD Periode 2014-2019 (<http://kalteng.antaranews.com/berita/229867/pemilu-kpu-kalteng-tetapkan-anggota-dprd-periode-2014-2019>), diakses 28 Juli 2015
43. Kalteng, Pimpinan dan Anggota DPRD (2004-01-01). *45 Tahun Kiprah dan Pengabdian DPRD Kalteng (FULL)*. Indomedia. ISBN 9789799733962.
44. "DPRD - PROVINSI KALIMANTAN TENGAH". [www.dprd-kaltengprov.go.id](http://www.dprd-kaltengprov.go.id). Diakses tanggal 2019-09-25.
45. "Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Permendagri No.137-2017) - Kementerian Dalam Negeri - Republik Indonesia". [www.kemendagri.go.id](http://www.kemendagri.go.id) (dalam bahasa Inggris). Diarsipkan dari [versi asli](#) tanggal 2017-04-29. Diakses tanggal 2018-07-11.
46. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari [versi asli](#) tanggal 29 Desember 2018. Diakses tanggal 3 Oktober 2019.
47. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Permendagri nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari [versi asli](#) (PDF) tanggal 25 Oktober 2019. Diakses tanggal 15 Januari 2020.
48. Sumber: Badan Pusat Statistik, Provinsi Kalimantan Tengah
49. PROFIL DAERAH KALIMANTAN TENGAH STRUKTUR, LUAS, DAN JARAK KE Ibu kota PROVINSI (<http://regionalinvestment.bkpm.go.id/newsipid/id/geografislj.php?ia=62&is=34>) Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20130605125259/http://regionalinvestment.bkpm.go.id/newsipid/id/geografislj.php?ia=62&is=34>) 2013-06-05 di [Wayback Machine](#). Jarak Antar Ibu kota Kabupaten/Kota se Kalimantan Tengah (km) (<https://kalteng.bps.go.id/statictable/2015/03/24/16/jarak-antar-ibukota-kabupaten-kota-se-kalimantan-tengah-km-.html>) Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20210304071436/https://kalteng.bps.go.id/statictable/2015/03/24/16/jarak-antar-ibukota-kabupaten-kota-se-kalimantan-tengah-km-.html>) 2021-03-04 di [Wayback Machine](#).

## Pranala luar

---

- **(Indonesia)** Situs resmi pemerintah provinsi (<http://www.kalteng.go.id/>)
- **(Indonesia)** Informasi Lengkap Seputar Kalimantan Tengah (<http://www.indonesia.travel/id/discover-indonesia/region-detail/39/kalimantan-tengah/>)
- 
- **(Indonesia)** Profil Demografi Kalteng (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Kalteng/Demografi.htm>)
- **(Indonesia)** Profil Ekonomi Kalteng (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Kalteng/Ekonomi.htm>)
- **(Indonesia)** Profil Wisata Kalteng (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Kalteng/Wisata.htm>)
- **(Indonesia)** Ekonomi Regional Kalteng ([http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Ekonomi\\_Regional/KER/Kalteng/](http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Ekonomi_Regional/KER/Kalteng/))
- **(Indonesia)** Statistik Regional Kalteng ([http://www.bi.go.id/web/id/DIBI/Info\\_Publik/Statistik\\_Regional/Kalteng/](http://www.bi.go.id/web/id/DIBI/Info_Publik/Statistik_Regional/Kalteng/))
- **(Indonesia)** Situs Lembaga Studi Dayak 21 (<http://www.dayak21.org/>) Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20210314174703/https://dayak21.org/>) 2021-03-14 di Wayback Machine.
- **(Indonesia)** Situs Orang Palangka Raya (<http://www.palangkaraya.net/>)
- **(Indonesia)** Situs Komunitas Warga Kalimantan Tengah (<http://kalteng.net/>) Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20080723124625/http://www.kalteng.net/>) 2008-07-23 di Wayback Machine.
- **(Indonesia)** Portal Daring Tentang Kalimantan Tengah (<http://betang.com/>)
- **(Indonesia)** Balai Pelatihan Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah (<http://bapelkeskalteng.org>) Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20110625030009/http://www.bapelkeskalteng.org/>) 2011-06-25 di Wayback Machine.
- **(Indonesia)** Situs Pemerintah Kota Palangka Raya (<http://bappeda.palangkaraya.go.id>)
- **(Indonesia)** Situs Lowongan Kerja Kalimantan Tengah (<https://lokerpalangka.net>)

---

Diperoleh dari "[https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kalimantan\\_Tengah&oldid=21159910](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kalimantan_Tengah&oldid=21159910)"